

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era modern dengan perkembangan teknologi informasi yang pesat, transformasi digital menjadi faktor penting dalam meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan keamanan proses administrasi. Hal ini sangat krusial bagi lembaga yang bergantung pada pengelolaan arsip dan pendataan klien [1]. Salah satu instansi dengan urgensi tinggi terhadap sistem administrasi yang efektif, efisien, dan aman adalah Kantor Notaris dan Pejabat Pembuat Akta Tanah (PPAT) [2]. Notaris sebagai pejabat umum berwenang membuat akta otentik seperti akta jual beli, hibah, wasiat, dan perjanjian, serta menyimpan dokumen penting yang memiliki kekuatan hukum [3], [4]. Oleh karena itu, dokumen akta harus dikelola secara sistematis dan terstruktur agar tetap aman serta dapat diakses kembali secara cepat, tepat, dan efisien saat dibutuhkan. Ketidakteraturan administrasi dapat menimbulkan risiko kehilangan atau kerusakan arsip, keterlambatan pelayanan, penurunan kualitas layanan, serta menghambat efektivitas dan efisiensi kerja di kantor notaris [2], [5], [6].

Beberapa penelitian sebelumnya telah berupaya mengatasi permasalahan proses administrasi di kantor notaris melalui pengembangan sistem informasi yang lebih modern. Sebuah penelitian merancang sistem informasi arsip akta notaris berbasis *website* untuk meminimalkan risiko kehilangan data akibat faktor teknis maupun bencana alam, dengan menghadirkan fitur dashboard statistik serta pencarian cepat berdasarkan kategori, dan didukung sistem keamanan digital terintegrasi yang membatasi akses hanya bagi pengguna terverifikasi [7]. Kemudian, terdapat penelitian yang mengembangkan sistem informasi pencatatan klien pada kantor notaris menggunakan bahasa pemrograman *Java* dan basis data *MySQL*. Sistem ini dirancang untuk mendigitalisasi pengelolaan data klien yang sebelumnya dilakukan secara manual, mencakup modul pendataan klien, pemesanan nama, permohonan, hingga pembuatan laporan guna meningkatkan efisiensi dan keamanan data. Namun, berdasarkan hasil kedua penelitian tersebut, disarankan penambahan hak akses berupa fitur login klien dengan batasan interaksi yang jelas untuk meningkatkan kualitas layanan [8]. Hal serupa juga dilakukan oleh penelitian lainnya yang dimana mereka mengembangkan aplikasi pengelolaan arsip data berbasis *Java Desktop* pada sebuah kantor notaris untuk meningkatkan keamanan dan kerapian struktur data melalui penggunaan *database* terpusat serta fitur informasi lokasi rak untuk mempercepat pencarian arsip fisik, namun memiliki

keterbatasan pada fleksibilitas akses karena berbasis *desktop* sehingga disarankan untuk dikembangkan ke platform *web* atau *mobile* agar lebih mudah diakses [9].

Kantor Notaris/PPAT Herli Tampubolon, S.H., M.Kn. merupakan penyedia layanan jasa hukum di bidang kenotariatan dan pertanahan. Namun, berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan dengan pihak kantor, proses administrasi masih menghadapi beberapa kendala yang memengaruhi efektivitas pekerjaan sehari-hari. Pendataan klien, penyimpanan dokumen, serta pengarsipan akta masih dilakukan secara manual dan terpisah sehingga proses administrasi belum terintegrasi. Selain itu, proses pembukuan akta secara manual berpotensi menyebabkan kesalahan pencatatan, seperti nomor akta yang terlewat atau tidak dicatat pada saat proses pembukuan. Kesalahan tersebut dapat mengakibatkan ketidaksesuaian data administrasi serta menyulitkan proses penelusuran dokumen di kemudian hari. Permasalahan lain yang ditemukan adalah sulitnya melakukan pencarian arsip akta berdasarkan informasi tertentu, seperti nama klien atau nama penghadap, karena dokumen tersimpan dalam banyak berkas pada komputer lokal tanpa fasilitas pencarian yang memadai. Akibatnya, proses pencarian dokumen membutuhkan waktu yang lebih lama dan berpotensi menghambat pelayanan kepada klien. Untuk mengatasi hal tersebut, penelitian ini dirancang sebagai pengembangan dari temuan sebelumnya dengan merancang sistem informasi administrasi berbasis website yang mencakup seluruh proses, mulai dari pendataan klien hingga pengelolaan arsip akta yang dilengkapi dengan validasi data untuk mencegah kelalaian serta menyediakan fitur pencarian dan penyaringan data. Dan dilengkapi fitur login klien guna meningkatkan kualitas layanan dan fleksibilitas akses sekaligus mengatasi keterbatasan platform desktop [8], [9]. Aspek keamanan menjadi prioritas utama melalui penerapan hak akses terverifikasi untuk menjaga kerahasiaan data sensitif, sejalan dengan penelitian terdahulu [7].

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, penelitian ini yang berjudul **“PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI ADMINISTRASI NOTARIS/PPAT HERLI TAMPUBOLON, SH, M.KN. BERBASIS WEB”** diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas proses administrasi terhadap Kantor Notaris/PPAT Herli Tampubolon, S.H., M.Kn melalui pemanfaatan sistem informasi administrasi berbasis *website* yang terintegrasi, aman, dan mudah diakses.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Keseluruhan proses administrasi pada Kantor Notaris/PPAT Herli Tampubolon, S.H., M.Kn. masih dilakukan secara manual dan terpisah, sehingga menyebabkan inefisiensi waktu serta menurunkan efektivitas kerja.
2. Sistem administrasi yang berjalan saat ini belum mampu menjamin keamanan dokumen dan data klien secara optimal, sehingga berisiko terhadap kesalahan, kerusakan, maupun kehilangan data.
3. Belum diterapkannya sistem berbasis web dengan mekanisme hak akses (*multi-user*) yang terverifikasi menyebabkan proses administrasi kurang fleksibel, terkontrol dan berpotensi mengganggu kerahasiaan data klien.

1.3 Tujuan

Sejalan dengan rumusan masalah yang telah ditetapkan, maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menyelesaikan permasalahan inefisiensi waktu dan rendahnya efektivitas kerja pada Kantor Notaris/PPAT Herli Tampubolon, S.H., M.Kn. melalui pengembangan sistem informasi administrasi berbasis web yang menggantikan proses manual dalam pencatatan dan pencarian dokumen
2. Mengembangkan sistem administrasi yang mampu meningkatkan keamanan dokumen arsip dan data klien melalui pengelolaan data yang terstruktur dan terintegrasi, sehingga dapat meminimalkan risiko kesalahan, kerusakan, maupun kehilangan data.
3. Menerapkan mekanisme hak akses (*multi-user*) pada sistem berbasis *web* yang terverifikasi dalam sistem untuk meningkatkan kontrol proses administrasi serta menjaga kerahasiaan data klien secara lebih optimal.
4. Melakukan pengujian fungsionalitas dan tingkat penerimaan sistem menggunakan metode *Black Box Testing* dan *User Acceptance Testing* (UAT) untuk memastikan sistem berjalan sesuai kebutuhan pengguna dan layak diimplementasikan

1.4 Manfaat

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan berbagai manfaat, baik bagi pihak kantor, pegawai, maupun pengembangan ilmu pengetahuan di bidang teknologi informasi. Adapun manfaat yang diharapkan sebagai berikut.

1. Bagi Petinggi/Notaris

Mempermudah pemantauan dan penugasan pegawai dalam proses administrasi secara digital dan penyelesaian pelayanan dalam kantor yang lebih terintegrasi, cepat, aman,

dan terstruktur, serta mengurangi risiko kehilangan dokumen melalui sistem yang dilengkapi fitur keamanan dan rekam jejak aktivitas.

2. Bagi Pegawai

Membantu meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja dalam seluruh proses administrasi sehingga pekerjaan menjadi lebih sistematis dan minim kesalahan.

3. Bagi Klien

Memberikan dampak positif bagi klien melalui peningkatan dari segi keamanan, efisiensi, dan efektivitas pelayanan. Meminimalisir kesalahan dan memberikan jaminan terhadap kerahasiaan serta keutuhan dokumen milik klien.

4. Bagi Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi

Menjadi referensi atau dasar pengembangan bagi penelitian selanjutnya di bidang sistem informasi administrasi hukum dan kenotariatan, khususnya dalam penerapan teknologi kearsipan digital untuk mendukung tata kelola kantor notaris yang efisien, aman, dan modern.

1.5 Ruang Lingkup

Adapun ruang lingkup penelitian ini adalah:

1. Cakupan Sistem

Sistem yang dikembangkan dalam penelitian ini berupa sistem pengelolaan administrasi berbasis *web* pada Kantor Notaris/PPAT Herli Tampubolon, S.H., M.Kn., dengan batasan sebagai berikut:

- a. Pengelolaan data arsip akta yang mencakup penyimpanan, pencatatan, pengubahan, penghapusan, dan pengelompokan dokumen minuta akta beserta dokumen pendukung klien yang telah selesai diproses, termasuk fitur pencarian dan penelusuran data arsip.
- b. Pengelolaan data klien yang mencakup proses pencatatan, pengubahan, penelusuran, dan penghapusan data klien
- c. Pemantauan proses administrasi yang mencakup penugasan pekerjaan kepada pegawai dari notaris, pemantauan status penyelesaian layanan setiap klien.
- d. Keamanan sistem, yang mencakup pengaturan hak akses untuk menjaga keamanan keseluruhan data.
- e. Pengembangan sistem dilakukan menggunakan metode *Waterfall* yang terstruktur dan berurutan

- f. Perancangan sistem dimodelkan melalui *activity diagram*, *use case diagram* dan *Entity relationship diagram* untuk memastikan integritas basis data
- g. Pengelolaan fitur rekam jejak (*log activity*) untuk mencatat seluruh aktivitas pengguna dalam sistem.
- h. Pengaturan hak akses pengguna (*multi-user*), dengan ketentuan sebagai berikut:
 - i. Notaris (pimpinan) memiliki akses penuh terhadap pengelolaan dan pemantauan seluruh data.
 - ii. Pegawai bertugas mengelola, dan memantau data arsip sesuai tugas atau kewenangannya saja (*input*, ubah, hapus, pencarian data, memperbarui status penyelesaian layanan).
 - iii. Klien dapat melakukan pengajuan layanan tanpa melakukan pengunggahan dokumen.
 - iv. Klien juga memiliki hak akses untuk memantau status layanan secara mandiri melalui sistem.
- i. Sistem tidak mencakup fitur pengunggahan dokumen dari klien secara langsung untuk menjaga keamanan dokumen

2. Metode Pengujian Sistem

Pengujian sistem dalam penelitian ini dibatasi pada:

- a. *Black Box Testing*, untuk memastikan setiap fungsi utama pada sistem informasi (seperti kelancaran *login*, *input* data arsip, pencarian, dan cetak laporan) berjalan sesuai dengan kebutuhan yang telah ditentukan.
- b. Kuisisioner Kepuasan Pengguna menggunakan metode UAT dengan evaluasi penilaian berdasarkan Skala Likert, untuk mengukur tingkat kepuasan, kemudahan penggunaan, serta penerimaan sistem oleh seluruh pengguna aplikasi web.